

## Penyuluhan Tentang Lawan Kuman dengan Hidup Sehat pada Anak-Anak di Lembaga Kursus

### *Counseling on fighting germs with a healthy lifestyle for children at a course institution*

Riri Safitri<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam  
Jln. Sudirman No. 38 Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara –Indonesia

---

#### Abstrak

Pendidikan kesehatan yang dimulai sejak dini sangat penting untuk meningkatkan kesadaran anak dalam menjaga kesehatan diri dan lingkungan mereka. Oleh karena itu maka penulis melakukan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan kesehatan yang berjudul penyuluhan tentang lawan kuman dengan hidup sehat pada anak-anak di lembaga kursus Universal Technology Computer dengan tujuan agar anak-anak tersebut memperoleh pengetahuan tentang lawan kuman melalui berperilaku hidup bersih dan sehat, sehingga kedepannya anak-anak tersebut akan memperoleh kesadaran akan pentingnya berperilaku hidup bersih dan sehat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah dan praktik langsung kepada anak-anak. Pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif dan interaktif agar materi mudah dipahami sesuai dengan usia anak. Sasaran kegiatan adalah anak-anak usia sekolah, yang masih dalam tahap pembentukan perilaku hidup bersih dan sehat. Peserta penyuluhan sebanyak 16 peserta. Tahapan Pelaksanaan dalam kegiatan ini terdiri dari tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi. Diketahui persentase pencapaian yang tercatat dalam kuesioner pre-test menunjukkan angka tertinggi pada kategori rendah yaitu sebesar 62,5%. Selanjutnya diketahui persentase pencapaian yang didapat dalam kuesioner post-test, yang mencapai angka tertinggi pada kategori tinggi. Persentase yang tercatat untuk kuesioner post-test dengan klasifikasi tinggi adalah 68,75%. Hal ini tersebut menunjukkan kegiatan penyuluhan yang dilakukan berhasil meningkatkan pengetahuan peserta mengenai cara hidup sehat untuk melawan kuman. Dengan pengetahuan yang mereka peroleh, peserta penyuluhan diharapkan menyadari betapa pentingnya menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Selanjutnya Selama kegiatan praktik langsung, semua peserta mampu mengikuti 6 langkah cuci tangan dengan benar dan peserta terlihat antusias dan aktif selama praktik berlangsung.

**Kata kunci :** Penyuluhan; Lawan kuman; hidup sehat; Anak-anak; Lembaga kursus

#### Abstract

*Health education initiated at an early age is crucial for raising children's awareness about maintaining their personal health and their environment. Consequently, the author conducted a community service activity in the form of a health education session titled "Fighting Germs through Healthy Living" for children at the Universal Technology Computer course center. The objective was to equip the children with knowledge on how to combat germs by adopting clean and healthy living habits, thereby fostering an awareness of the importance of such behaviors for the future. The activity employed a combination of lectures and hands-on practice. A participatory and interactive approach was used to ensure the material was easily understood and age-appropriate. The target audience consisted of school-aged children who are currently in the stage of developing clean and healthy living habits. There were 16 participants in the session. The activity was carried out in three stages: preparation, implementation, and evaluation. Pre-test results showed that the highest percentage of participants (62.5%) fell into the "low" knowledge category. In contrast, post-test results showed the highest percentage falling into the "high" category, with 68.75% of participants classified as having high knowledge. These findings indicate that the health education session successfully increased participants' knowledge regarding healthy living practices to combat germs. Through the knowledge gained, participants are expected to recognize the importance of adopting clean and healthy living habits. Furthermore, during the hands-on practice session, all participants were able to correctly perform the six-step handwashing procedure and demonstrated enthusiasm and active engagement throughout the activity.*

**Keywords:** Counseling; Fight germs; Healthy living; Children; Course institutions

---

\*Corresponding author: Riri Safitri, Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam, Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia

E-mail : [universalcomputer969@gmail.com](mailto:universalcomputer969@gmail.com)

Doi : 10.35451/zt32ny70

Received : 13 Juni 2026, Accepted: 29 Juni 2026, Published: 30 Juni 2026

Copyright: © 2026 Riri Safitri. Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

## **1. PENDAHULUAN**

Penyakit-penyakit yang disebabkan oleh mikroba, seperti diare, influenza, infeksi saluran pernapasan, dan penyakit kulit, masih sering ditemukan pada anak-anak di usia sekolah. Salah satu faktor utama yang berkontribusi adalah rendahnya pelaksanaan gaya hidup bersih dan sehat, termasuk kebiasaan mencuci tangan dengan baik, merawat kebersihan lingkungan, dan menerapkan pola hidup sehat setiap hari. Sehingga, pendidikan mengenai kesehatan yang dimulai dari usia muda sangat krusial untuk meningkatkan pemahaman anak dalam merawat kesehatan diri dan sekitar mereka [1].

Pelaksanaan pola hidup bersih dan sehat bagi anak-anak yang berada dalam usia sekolah sangat krusial untuk menghindari penularan penyakit yang disebabkan oleh kuman dan virus. Kebiasaan sederhana seperti mencuci tangan menggunakan sabun dengan metode yang tepat terbukti efektif dalam menurunkan risiko penularan penyakit infeksi. Kegiatan edukasi kesehatan dan praktik mencuci tangan di sekolah bisa memperluas wawasan dan kemampuan anak-anak dalam menjaga kebersihan diri mereka [2].

Menurut [3] cuci tangan dengan sabun telah diakui secara luas diseluruh negara sebagai metode paling dasar yang penting untuk mencegah penyebaran penyakit menular, dengan efektivitas mencapai 80% dalam menghindari infeksi umum dan 45% dalam mencegah penyakit yang lebih serius. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa rata-rata orang menyentuh area wajah sebanyak 23 kali dalam satu jam, termasuk menyentuh membran mukosa di hidung, mata, dan mulut. Aktivitas mencuci tangan dengan sabun juga terkait dengan penurunan risiko berbagai penyakit, misalnya penurunan risiko infeksi pernapasan akut sebesar 16-23 persen dan pengurangan risiko pneumonia hingga 50 persen, serta secara signifikan mengurangi infeksi neonatal dan menurunkan risiko diare endemik sebanyak 48 persen, dan juga menurunkan tingkat ketidakhadiran siswa di sekolah karena penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan sebesar 29-57 persen. Selain berbagai manfaat kesehatan di atas, dari segi ekonomi, mencuci tangan dengan sabun adalah salah satu metode pencegahan penyakit yang paling terjangkau. Misalnya, penyediaan fasilitas untuk mencuci tangan dengan sabun di tempat kesehatan dapat dilakukan dengan biaya antara 0. 90 hingga 2. 50 USD, tergantung pada kondisi di masing-masing negara.

Pendidikan kesehatan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan langkah krusial untuk menanamkan kebiasaan hidup sehat mulai dari usia dini [4]. Pengenalan tentang cara hidup sehat dapat memberi keuntungan bagi anak-anak dalam memperbaiki kesehatan dan taraf hidup mereka [5]. Perilaku hidup yang higienis dan sehat merupakan dasar bagi terwujudnya kualitas kesehatan seseorang. Maka dari itu, ini harus diinformasikan dan diterapkan sejak usia dini. Kebiasaan menjalani hidup yang bersih dan sehat yang diajarkan sejak masa kecil akan membuat individu terbiasa, dan pada akhirnya hal ini akan menjadi bagian dari gaya hidup mereka ketika dewasa [6].

Di samping itu, usia sekolah adalah waktu yang ideal untuk membangun kebiasaan hidup sehat yang bertahan lama. Anak-anak pada tahap ini umumnya cepat menyerap informasi baru dan mencontoh perilaku yang diajarkan oleh guru dan orang dewasa di sekitarnya [1]. Anak-anak yang berada dalam usia sekolah dasar adalah kelompok umur yang sangat peka terhadap stimulus, sehingga mereka bisa dengan mudah dibimbing dan diajarkan kebiasaan hidup sehat sejak awal [7].

Anak-anak harus dibiasakan untuk menerapkan perilaku hidup sehat dan bersih agar mereka terlindungi dari penyakit menular seperti diare, influenza, pneumonia, dan infeksi lainnya [8]. Implementasi Perilaku menjaga kebersihan dan kesehatan pada anak-anak dapat diterapkan melalui rutinitas mencuci tangan menggunakan sabun., mengonsumsi makanan yang bergizi, menjaga kebersihan tubuh, serta menjaga kebersihan lingkungan di sekolah [9].

Kegiatan pendidikan kesehatan yang melibatkan praktik langsung seperti mencuci tangan dengan sabun membantu anak-anak menyadari betapa pentingnya melawan kuman dan mencegah penyebaran penyakit [10]. Sosialisasi kesehatan merupakan salah satu tindakan yang bersifat promosi dan pencegahan yang dapat dilaksanakan untuk memperbaiki tingkat kesehatan anak-anak. Pembelajaran yang disampaikan tidak

hanya ditujukan untuk memperluas pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kebiasaan hidup sehat yang bisa diterapkan secara terus-menerus baik di rumah maupun di sekolah [2].

Menjaga kebersihan dan kesehatan selama masa kanak-kanak adalah hal yang sangat krusial untuk menanamkan pemahaman mengenai signifikansi kebersihan dalam usaha melindungi kesehatan diri serta lingkungan [11]. Pendidikan tentang hidup bersih dan sehat perlu diberikan sejak usia kecil agar anak-anak dapat memiliki karakter yang memahami nilai dari menjaga kesehatan diri secara mandiri [12]. Kebiasaan sederhana dalam hidup sehat seperti mencuci tangan merupakan tindakan krusial untuk menghindari penularan virus dan kuman [2].

Oleh karena itu maka penulis melakukan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan kesehatan yang berjudul penyuluhan tentang lawan kuman dengan hidup sehat pada anak-anak di lembaga kursus Universal Technology Computer dengan tujuan agar anak-anak tersebut memperoleh pengetahuan tentang lawan kuman melalui berperilaku hidup bersih dan sehat, sehingga kedepannya anak-anak tersebut akan memperoleh kesadaran akan pentingnya berperilaku hidup bersih dan sehat.

## **2. METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berbasis edukasi kesehatan yang dilakukan melalui metode ceramah dan praktik langsung kepada anak-anak. Pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif dan interaktif agar materi mudah dipahami sesuai dengan usia anak. Sasaran kegiatan adalah anak-anak usia sekolah, yang masih dalam tahap pembentukan perilaku hidup bersih dan sehat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Februari 2026 di lembaga kursus Universal Technology Computer dengan peserta penyuluhan sebanyak 16 peserta. Tahapan Pelaksanaan dalam kegiatan ini terdiri dari tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi.

### **Tahap Persiapan**

Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan antara lain : (1) Melakukan survei lokasi dan koordinasi dengan pihak lembaga kursus, (2) Menyusun materi penyuluhan tentang pentingnya hidup sehat untuk melawan kuman. (3) Menyusun instrumen evaluasi sederhana (pre-test dan post-test).

### **Tahap Pelaksanaan**

Kegiatan inti dilakukan melalui beberapa metode antara lain : (1) Penyuluhan (ceramah interaktif) berupa penyampaian materi tentang pengertian kuman (bakteri, virus secara sederhana), cara penularan penyakit, Pentingnya hidup bersih dan sehat. (2) Demonstrasi berupa praktik mencuci tangan yang benar sesuai standar Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) yang terdiri dari 6 langkah yaitu : Langkah ke-1, tuangkan sabun atau cairan antiseptik pada telapak tangan, kemudian gosok dan usap kedua telapak tangan secara lembut dengan arah memutar. Langkah ke-2, usap dan gosok juga punggung tangan secara bergantian, lakukan pada tangan kiri dan kanan. Langkah ke-3, gosok sela-sela jari tangan hingga bersih secara menyeluruh. Langkah ke-4, bersihkan ujung-ujung jari secara bergantian dengan posisi kedua telapak tangan saling mengunci. Langkah ke-5, gosok dan putar ibu jari secara bergantian dalam genggaman tangan. Langkah ke-6, letakkan ujung jari ke telapak tangan satunya, lalu gosok perlahan dengan gerakan memutar.

### **Tahap Evaluasi**

Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan kegiatan, meliputi pre-test yang dilakukan sebelum materi penyuluhan disampaikan dan post-test dilakukan setelah materi penyuluhan disampaikan, dengan maksud untuk mengetahui persentase pengetahuan yang dicapai setelah diberikan penyuluhan.

## **3. HASIL**

### **Hasil Pre-Test dan Post-Test**

Hasil pre-test dan post-test setiap peserta penyuluhan tentang lawan kuman dengan hidup sehat. Berikut merupakan hasil dari kuesioner peserta penyuluhan.

Tabel 1. Hasil Kuesioner Pre-Test dan Post-Test

Klasifikasi Kuesioner	% Pencapaian Kuesioner Pre-Test	% Pencapaian Kuesioner Post-Test
Rendah	62,5 %	0 %
Sedang	25 %	31,25 %
Tinggi	12,5 %	68,75 %

Dari Tabel 1. Diketahui bahwa persentase pencapaian yang tercatat dalam kuesioner pre-test menunjukkan angka tertinggi pada kategori rendah, yaitu sebesar 62,5%. Data ini mengindikasikan bahwa para peserta penyuluhan masih mengalami keterbatasan dalam pengetahuan mengenai cara hidup sehat untuk melawan kuman. Selain itu, Tabel 1 juga menunjukkan persentase pencapaian yang didapat dalam kuesioner post-test, yang mencapai angka tertinggi pada kategori tinggi. Persentase yang tercatat untuk kuesioner post-test dengan klasifikasi tinggi adalah 68,75%. Informasi ini mengindikasikan bahwa kegiatan penyuluhan yang dilakukan di lembaga kursus Universal Technology Computer berhasil meningkatkan pengetahuan peserta mengenai cara hidup sehat untuk melawan kuman. Dengan pengetahuan yang mereka peroleh, peserta penyuluhan diharapkan menyadari betapa pentingnya menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, serta mulai menjadikan hidup bersih dan sehat sebagai kebiasaan untuk mencegah penyakit di masa depan.

### Hasil Praktik tentang 6 Langkah Cuci Tangan dengan Benar



Gambar 1. Dokumentasi pada saat praktek tentang 6 langkah cuci tangan dengan benar



Gambar 2. Dokumentasi setelah penyuluhan tentang lawan kuman dengan hidup sehat

Dari Gambar 1. Menunjukkan bahwasanya peserta penyuluhan diberikan kegiatan demonstrasi atau praktek langsung tentang 6 langkah cuci tangan dengan benar. Selama kegiatan demonstrasi berupa praktik langsung, semua peserta mampu mengikuti 6 langkah cuci tangan dengan benar setelah diberikan contoh dan dapat mengulangi langkah cuci tangan tanpa bantuan. Anak-anak terlihat antusias dan aktif selama praktik berlangsung.

### **Dampak Kegiatan**

Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi peserta penyuluhan antara lain meningkatnya pengetahuan dan keterampilan peserta tentang cuci tangan yang benar, sehingga peserta penyuluhan menyadari pentingnya hidup bersih dan sehat.

### **4. PEMBAHASAN**

Penyuluhan yang dilaksanakan di lembaga kursus Universal Technology Computer mampu meningkatkan pengetahuan peserta tentang lawan kuman dengan hidup sehat, sehingga dengan pengetahuan yang diperoleh maka peserta penyuluhan akan menyadari pentingnya berperilaku hidup bersih dan sehat dan kedepannya peserta didik mulai terbiasa untuk hidup bersih dan sehat agar terhindar dari penyakit serta selama kegiatan demonstrasi berupa praktik langsung, semua peserta mampu mengikuti 6 langkah cuci tangan dengan benar setelah diberikan contoh dan dapat mengulangi langkah cuci tangan tanpa bantuan dan terlihat anak-anak terlihat antusias dan aktif selama praktik berlangsung. Menurut [13] pendidikan mengenai gaya hidup sehat dan bersih untuk anak-anak di tingkat sekolah dasar dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang pentingnya kebersihan diri dan upaya pencegahan penyakit, Ini bisa dilakukan melalui berbagai jenis aktivitas seperti mencuci tangan, memperhatikan kebersihan lingkungan dan menerapkan pola hidup sehat.

Menurut [2] membiasakan diri mencuci tangan adalah termasuk yang bisa dilakukan untuk mengurangi penyebaran virus dan bakteri serta hasil dari kegiatan penyuluhan kesehatan yang dilakukannya menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan. Peningkatan ini dapat dilihat dari semangat dan keterlibatan siswa dalam praktik, permainan, serta sesi tanya jawab selama kegiatan berlangsung. Dari kegiatan penyuluhan yang dilakukan [3] juga diperoleh hasil bahwa anak-anak peserta penyuluhan mampu memahami serta mampu melaksanakan dengan benar dalam mencuci tangan, serta dengan hasil yang diperoleh diharapkan dapat mengurangi risiko terkena infeksi penyakit dan meningkatkan tingkat kesehatan mereka.

Anak-anak perlu diajarkan untuk mencuci tangan sebelum melakukan aktivitas sebagai bagian dari penerapan hidup sehat yang kedepannya akan sangat berguna dalam aktivitas sehari-hari mereka, serta melindungi diri dari potensi ancaman penyakit. Mencuci tangan dengan sabun adalah salah satu langkah penting dalam menjaga kesehatan dan kebersihan agar terhindar dari penyakit. Mencuci tangan dengan menggunakan sabun, seseorang dapat mencegah penyakit diare dan demam tifoid; oleh sebab itu, mencuci tangan sangat berkontribusi dalam usaha mencegah penyebaran penyakit secara efektif. Selain itu, tangan adalah bagian tubuh biasanya dipakai untuk menyentuh area tubuh lainnya [14].

Pendidikan mengenai pentingnya mencuci tangan merupakan salah satu metode yang ampuh untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya praktik kebersihan ini. Mencuci tangan dengan benar pakai sabun serta mencuci dengan air yang mengalir bisa menurunkan risiko penularan penyakit menular, termasuk infeksi saluran pernapasan [15]. Perilaku menjaga kebersihan dan kesehatan merupakan langkah penting untuk memperbaiki kondisi kesehatan masyarakat. [16]. Penyuluhan mengenai berperilaku hidup bersih serta menjaga kesehatan bisa membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjalankan perilaku tersebut dalam keseharian mereka, sehingga tercipta masyarakat yang peka terhadap kesehatan [17].

Dari hasil sosialisasi tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat yang dilakukan [16] juga menunjukkan bahwasanya para peserta penyuluhan yang terdiri dari usia anak-anak, kini lebih perhatian terhadap kebersihan diri serta lingkungan sekitarnya, seperti selalu pada tempatnya membuang sampah serta sebelum dan setelah makan mencuci tangan terlebih dahulu. Selain itu, juga memperlihatkan kemajuan dalam usaha memelihara kebersihan di lingkungan keluarga dan sekolah keluarga mereka. Kegiatan ini memberikan juga dampak positif terhadap kesehatan mereka dan keluarga, dengan meminimalisir risiko penularan penyakit yang mungkin terjadi akibat kurangnya perhatian terhadap kebersihan.

Kesehatan merupakan faktor penting untuk bisa bahagia dalam kehidupan umat manusia. Menjaga kebersihan tangan dengan rutin mencuci tangan merupakan cara yang ampuh untuk menghindari penyebaran mikroba. Anak-anak sekolah dasar menjadi kelompok utama yang rentan terhadap penularan kuman dan penyakit [18]. Begitu juga hasil dari kegiatan yang dilakukan [18] berupa gerakan kebiasaan mencuci tangan dengan teratur dan benar, menunjukkan terjadi peningkatan pemahaman pada anak-anak, sehingga anak-anak menjadi lebih peduli tentang menjaga kebersihan agar terhindar dari kuman.

Selanjutnya hasil dari kegiatan sosialisasi yang dilakukan [19] juga memberikan dampak positif yang signifikan, di antaranya siswa menunjukkan semangat tinggi saat mencuci tangan, mereka belajar cara mencuci tangan yang tepat dan memahami manfaatnya. Hasil dari kegiatan yang dilakukan [20] juga menunjukkan adanya pergeseran sikap serta kenaikan semangat siswa dalam menerapkan pola hidup sehat. Kegiatan edukasi tentang gaya hidup bersih dan sehat telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, sebagai upaya untuk menghindari penyebaran penyakit menular [21].

Penyakit yang terkait dengan lingkungan selalu berada di urutan teratas dalam daftar penyakit yang dilaporkan oleh puskesmas di Indonesia. Diharapkan, dengan melaksanakan pola hidup yang bersih dan sehat, masyarakat dapat menghindari penyakit yang berhubungan dengan lingkungan [22]. Menumbuhkan pemahaman tentang kebersihan dan kesehatan sejak usia muda adalah sesuatu yang sangat krusial. Pola hidup yang bersih serta sehat dapat diterapkan oleh siapa saja, termasuk anak-anak. Dari tindakan yang sederhana contohnya sebelum beraktivitas mencuci tangan, terutama sebelum makan dapat menurunkan risiko berbagai jenis penyakit [23].

## 5. KESIMPULAN

Penyuluhan yang dilakukan mampu meningkatkan pengetahuan peserta tentang lawan kuman dengan hidup sehat, dilihat dari persentase pencapaian yang didapat dalam kuesioner post-test, yang mencapai angka tertinggi pada kategori tinggi, dimana persentase yang tercatat untuk kuesioner post-test dengan klasifikasi tinggi adalah 68,75%. Data tersebut menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan yang dilakukan di lembaga kursus Universal Technology Computer berhasil meningkatkan pengetahuan peserta. Dengan pengetahuan yang didapat maka para peserta penyuluhan akan sadar tentang pentingnya untuk membiasakan diri hidup dengan menjaga kebersihan dan kesehatan, sehingga kedepannya peserta didik mulai terbiasa untuk hidup sehat agar terhindar dari penyakit. Selanjutnya selama kegiatan demonstrasi berupa praktik langsung, semua peserta mampu mengikuti 6 langkah cara mencuci tangan dengan benar dan dapat mengulangi langkah cuci tangan tanpa bantuan dan terlihat anak-anak terlihat antusias dan aktif selama praktik berlangsung.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada LPPM Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam dan pengelola lembaga kursus Universal Technology Computer atas izin yang diberikan, serta seluruh pihak yang berkontribusi dalam pelaksanaan acara ini, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan sukses dan efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Imanda, I. P., & Lismayanti, L. Edukasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) Cuci Tangan Pada Anak Sekolah: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*. 2025. <https://ejurnal.kampusakademik.my.id/index.php/jipm/article/view/1735>.
- [2] Hasibuan, K., Siregar, H. R. N., & Rangkuti, N. A.. Penyuluhan dan Praktik Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Cuci Tangan 6 Langkah di SDN 200120 Padang Sidempuan Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat Bidang Kesehatan (Abdigermas)*. 2023. 1(1), 7–11. <https://doi.org/10.58723/abdigermas.v1i1.4>.
- [3] Unicef Indonesia – Rencana Aksi Nasional 2022-2030 Cuci Tangan Pakai Sabun. <https://www.unicef.org/indonesia/media/18306/file/Rencana%20Aksi%20Nasional%20Cuci%20Tangan%20Pakai%20Sabun%202022-2023.pdf>
- [4] Fadhila, A. L., Azlina, F. F., Yulianto, R., Dewanti, V. S., Hermawati, A. H., & Munawaroh, I. Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Usia Dini Dalam Mendorong Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat.

- Jurnal                      Abdimas                      Pamenang.                      2025.                      3(2),                      141-145. <https://jurnal.stikespamenang.ac.id/index.php/jap/article/view/354/206>
- [5] Manuntungi, A. E., Sriyanti, F., & Wahyuni, A. S. Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Untuk Anak PAUD. *Open Community Service Journal*. 2023. 2(2), 69-76.
- [6] Wodo, D. D. M., Ilafa, O., Nggala, K., Anggraeni, A., Moa, Y. R., Bin, S. L. T., ... & Yohanista, M. Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sebagai Dasar Kesehatan Masyarakat bagi Siswa SDK Wailamung, Kecamatan Talibura. *Jurnal Pengabdian Masyarakat-PIMAS*. 2026. 5(1), 13-21.
- [7] Irma, Azim, L. O. L., & Kamrin.. Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Membangun Gaya Hidup Sehat Sejak Dini Pada Anak. *Jurnal Pengabdian Meambo*. 2022. 1(2), 171–176.
- [8] WHO Indonesia – Imunisasi PCV untuk Anak Indonesia.
- [9] Patandung, V. P., Langingi, A. R. C., Rembet, I. Y., & David, B. Y. Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak-Anak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAPALUS*. 2022. 1(1), 35–41.
- [10] Huwae, L. B. S., et al. Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SD Negeri 2 Amahusu. *Jurnal Masyarakat Mengabdi Nusantara*. 2022. 1(4), 18–24.
- [11] Adziim, A. M. F., et al. Promosi Kesehatan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak SDN Inpres 190 Bura'ne. *Locus Penelitian dan Abdimas*. 2022.
- [12] Gustina, I., & Yuria, M. Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) “Ayo Sikat Gigimu” di TK Nurul Hikmah Cipayang Tahun 2022. *Al Ghafur: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2022.
- [13] Anggraeni, R., & Feisha, A. L. Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Meningkatkan Pengetahuan Murid Sekolah Dasar. *PROMOTIF Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2022. 2(1), 65–75. 11
- [14] Hidayati, S. A. T. I., Ni'mah, S., Azizah, N., Mukminin, A., & Sumanto, R. P. A. Penyuluhan Pembiasaan Hidup Sehat Dengan Mencuci Tangan di TK Dharma Wanita Kejawen. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*. 2023. 1(4), 72-78.
- [15] Wandhani, C. E., Winata, O. P., Maryamah, S., Febriyanti, Y. D., & Hermawati, A. Edukasi Kesehatan Cuci Tangan Standar World Health Organization (WHO) Memutus Rantai Bakteri. *Community Reinforcement and Development Journal*. 2024. 4(1), 1-7.
- [16] Yunasti, D., & Aspariyana, A. Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS); Studi SDN 013 Tanjungpinang Barat. Kota Tanjungpinang. *Jurnal Pengabdian Negeri*. 2024. 1(1), 28-36.
- [17] Arief, M. I., & Salzabilah, N. Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Sekolah Dasar. *Media Implementasi Riset Kesehatan*. 2024. 5(2), 102-106. <https://ojs3.poltekkes-mks.ac.id/index.php/medriset/article/view/1088>
- [18] Tangkonda, E., & Weakalla, E. R. A. Y. Hidup Sehat, Bebas Kuman dengan Gerakan Mencuci Tangan pada Anak SDK Tes Desa Napan. *Jurnal Media Tropika*. 2024. 4(2), 45-48. <https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/mediatropika/article/view/19408/7459>
- [19] Bustomi, K., Suheri, S., & Sugiaranti, S. Peran Mahasiswa dalam Menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Melalui Sosialisasi Cuci Tangan Pakai Sabun di Masyarakat. *Jurnal Bina Desa*. 2023. 5(1), 90-95. <https://journal.unnes.ac.id/nju/jurnalbinadesa/article/view/41269/14053>
- [20] Kanisius, A. S., Akib, H., Nasrullah, M., Hasyim, N., & Isgunandar, I. Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Siswa SMP NEGERI 18 Makassar. *Jurnal Lamellong: Pengabdian Kepada Masyarakat (JLPM)*. 2025. 23-27. <https://journal.ashapublishing.co.id/index.php/jlpm/article/view/115>.
- [21] Salasanti, C. D., Hidayat, T., Aprilia, A. Y., & Nurviana, V. Sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat dalam mencegah penyakit menular pada siswa sekolah dasar. In *Bakti Tunas Husada Conference Series*. 2024, December. (Vol. 2, pp. 42-46). <https://ejurnal.universitas-bth.ac.id/index.php/conference/article/view/1558>.
- [22] Riansyah, F., Utama, R. J., & Musdiani, M. Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Guna Mencegah Terjadinya Penyakit menular Pada Masyarakat Tibang. Geulayang: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2023. 1(1), 34-39. <https://journal.poltekkesaceh.ac.id/index.php/geulayang/article/view/544/417>
- [23] Sadriani, A., Ahmad, M. R. S., Agustang, A. D. M. P., Suhaeb, F. W., & Kaseng, E. S. Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SD Inpres Parang Kota Makassar. *Paramacitra Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2024. 1(02), 20-24. <https://journal.ininnawaparaedu.com/paramacitra/article/view/67>